

PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK PENDINGIN SMK NEGERI 5 MAKASSAR

ABSTRAK

Andriadi Hamid, 1222040020 “Pengaruh praktik industri terhadap minat berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Pendingin di SMK Negeri 5 Makassar, 2019. Di bimbing oleh Muhsin Z, S.T., M.Eng. dan Dr. Arimansyah Sahabuddin, S.T., M.T.

Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik industri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan teknik pendingin di SMK Negeri 5 Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa teknik pendingin SMK Negeri 5 Makassar yang berjumlah 124 siswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 30 siswa dengan menggunakan sampel acak. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh praktik industri terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Teknik Pendingin di SMK Negeri 5 Makassar berada pada kategori sedang dimana nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.537 > 0.361$) dan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang berarti kurang dari 0.05 ($0.002 < 0.05$) berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini maka H_0 ditolak sehingga hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengaruh praktik industri dengan minat berwirausaha siswa Jurusan Teknik Pendingin kelas XII di SMK Negeri 5 Makassar.

Kata kunci: Praktik Industri, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat untuk menghadapi era globalisasi, bukan hanya masyarakat terpencil saja bahkan seluruh negara berusaha untuk menghadapi perdagangan bebas, begitu pula dengan Negara Indonesia yang terus mengembangkan seluruh aspek untuk menghadapi era globalisasi. Sumber daya manusia yang handal menjadi salah satu tujuan dari aspek pengembangan tersebut, karena sangat dibutuhkan para tenaga kerja yang berkualitas dan handal di bidangnya masing-masing.

Dalam UU no. 20 SISDIKNAS tahun 2003 ditegaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi dan mampu memandirikan peserta didik. Dengan beberapa acuan perundang - undangan tersebut jelas bahwa lembaga pendidikan harus mampu membuat sistem pendidikan yang mampu melaksanakan tujuan dari pendidikan, peningkatan prestasi

bisa didapat dari peningkatan mutu pendidikan di sekolah, sebab sekolah merupakan penyelenggara pendidikan. Disamping itu, pendidikan memegang peranan penting dalam pembaharuan dan pembangunan. Untuk itu tugas pendidikan akan lebih berat lagi khususnya dalam menyiapkan sumber daya manusia sebagaimana yang diperlukan dalam proses pembangunan. Proses pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab bersama yang dilaksanakan dalam wadah pendidikan formal atau non formal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu sekolah kejuruan yang bertugas untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Pendidikan berbasis keterampilan dibidang produktif ini merupakan pilihan yang tepat karena SMK bertujuan untuk mencetak lulusannya menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan

mampu bersaing di era globalisasi serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia usaha, dunia kerja dan pendidikan perguruan tinggi.

Kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian tujuan pembelajaran kewirausahaan sebenarnya untuk menghasilkan pebisnis atau (*business entrepreneur*)

Kecilnya minat berwirausaha dikalangan lulusan SMK sangat di sayangkan. Melihat kenyataan bahwa kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan SMK di Indonesia, harusnya lulusan SMK memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Upaya untuk mendorong hal ini mulai terlihat dilakukan oleh kalangan institusi pendidikan, termasuk SMK. Kurikulum yang telah memasukkan kewirausahaan telah marak. Namun demikian, hasilnya belum terlihat. Di

buktikan dengan angka pengangguran terdidik yang masih tinggi. (Kasmir 2013).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka sekolah sangat mengharuskan mengadakan berbagai program untuk mendukung proses pembelajaran yang mengarahkan peserta didik pada hal-hal yang berhubungan dengan wirausaha. Salah satu usaha untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas kemampuan peserta didik SMK melalui pengalaman kerja secara langsung (PI) pada Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI) yang sesuai dengan program studi peserta didik yang bersangkutan. Melalui pengalaman kerja secara langsung ini pula dimaksudkan dapat menarik minat berwirausaha peserta didik berkaitan dengan banyak faktor baik dari diri peserta didik (internal) misalnya prestasi belajar, motivasi, sikap, minat, maupun kondisi fisiologis seperti kesehatan dan panca indera.

Di era otonomi daerah saat ini, pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan karena, dengan pendidikan tersebut sebenarnya akan banyak menciptakan pengusaha – pengusaha baru. Melihat kondisi ini, kita perlu adanya upaya menciptakan pengusaha baru, sebab menjadi pengusaha itu bukan di ajari tapi dididik dalam pengertian non formal. Sehingga, perlu ada solusi, yaitu bagaimana kita membuat pendidikan untuk menciptakan orang jadi pengusaha. Hal itu bisa di berikan lewat model pendidikan, yang bukan saja mengandalkan pada pengetahuan, tetapi juga emosional. Termasuk bagaimana mencerdaskan emosi kita. Sementara SMK yang ada hanya menciptakan calon pencari kerja, bukan pencipta kerja.

Praktik Industri (PI) merupakan faktor yang menumbuhkan minat berwirausaha. Pengalaman yang didapat peserta didik dapat mempengaruhi pola cara berfikir. Pola berfikir yang dimiliki akan mempengaruhi pola kehidupan seseorang

selanjutnya baik di lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian seseorang yang memperoleh banyak pengalaman mengenai bidang keahliannya baik yang diperoleh dari lingkungan keluarga ataupun sekolah akan menjadikan seseorang tersebut memiliki orientasi terhadap bidang kewirausahaan.

Peranan sekolah sebagai fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan dan penyedia prasarana dalam mempersiapkan lulusan yang mempunyai motivasi kuat, keberanian, kemampuan, serta karakter pendukung dalam mendirikan bisnis baru. Keberhasilan program yang ditetapkan sampai tercapai “*the finish Entrepreneurship Education*” lebih banyak bergantung dari seberapa banyak lulusan yang mempunyai pengalaman yang bermakna selama proses belajar-mengajar, dan hal tersebut trus berlanjut saat proses bisnis berlangsung. Pihak sekolah memotivasi dan membekali para lulusannya untuk membuka bisnis baru

serta menjalankan pada masa sekolah dan di teruskan setelah sekolah selesai.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh praktik industri terhadap minat berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Pendingin di SMK Negeri 5 Makassar?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik industri terhadap minat berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Pendingin di SMK Negeri 5 Makassar.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian inidi harapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi lembaga pendidikan di harapkan menjadi sarana pengembangan teoribagi lembaga pendidikan, terkait dengan praktik industri
2. Penelitian ini di harapkan menjadi bahan masukan dan rekomendasi bagi lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan untuk dijadikan bahan kajian atau bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Saleh dan Muhbid Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar(Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Kencana.

- Ahmad Sudrajat. 1988. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Ahmad Mun'im R. 2008. *Praktik Kerja Industri Mencetak Siswa SMK Siap Kerja*. Jakarta: Gramedia.
- Akhtar Daffa. 2008. *Praktik Kerja Industri Mencetak Siswa SMK Siap Kerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ating Tedjasutisna. 2004. *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO
- Azwar, Drs.Saifuddin, MA. 1992. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchari Alma. 2008. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Chalpin. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan : Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dikmenjur. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas. Toyota Service Training. 2003. Team 21. Jakarta: Astra Motor.
- Hasan, A, dkk. 2001. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat.
- Loekmono, J.T.L. 1992. *Harga Diri : Sebuah Latihan Untuk Kawula Muda*. Semarang: Penerbit Satya Wacana.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sony Setiawan dalam Ibrahim. 2006. *Pengaruh Penerapan Kualitas Kehidupan Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slamet Waljito. 1998. *Perspektif Bimbingan Konseling dan Penerapannya di Berbagai Institusi*. Semarang: Satya Wacana.
- Slamento. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wena, M. 1996. *Pendidikan Kejuruan Sitem Ganda*. Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan IKIP Malang Bagian Proyek Operasi dan Perawatan Barang.

Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.